

Analisis Fungsi Komunikasi Element Curva Nord Wengker Sebagai Wadah Anak-Anak Muda Untuk Mengangkat Eksistensi Sepak Bola Ponorogo

Aziz Wahyu Auliawan¹

1awahyua19@gmail.com

¹ Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Niken Lestarini²

2lestarini.niken@gmail.com

² Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Krisna Megantari³

3megantarkrisna@gmail.com

³ Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Eli Purwati⁴

4eli_purwati@umpo.ac.id

⁴ Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

ABSTRACT

The shout of the jargon "Support Your Local Team" becomes a mission to fight for the friends of Curva Nord Wengker in campaigning to the community, that the belief in Persepon Ponorogo is a proud soccer team that can also raise the name of the city/regency among outsiders. And at this time Ultras culture (ITALY) is used as a mecca for friends of Curva Nord Wengker, of the many firms/families of supporters in the world, they decided to choose the Ultras path because the background of the initiators of this element was originally one of the members/joined in the supporters. a team outside the city of Ponorogo which also follows the ULTRAS ideology. Therefore, this thesis intends to examine how the Curva Nord Wengker as one of the elements of supporters in Ponorogo where the focus is on the Ponorogo Local Team, Persepon Ponorogo, to make a forum for youth, the Ponorogo community, and high school/STM students (Students). His class in love in the form of direct support to Persepon Ponorogo. As well as elevating the existence of Persepon Ponorogo from the point of view of the wider community and overall support in navigating the existing competition. And this research is to find out, information, membership, and what activities have not been and have been carried out by Curva Nord Wengker.

Keywords: Analisis Fungsi Komunikasi, Curva Nord Wengker, Persepon Ponorog

Pendahuluan

Fenomena ini terjadi di Kabupaten Ponorogo, di awal tahun 2016 dimanauforia pelajar siswa SMA/ STM terhadap event futsal yang diselenggarakan oleh beberapa sekolah yang ada di karisidenan Madiun, ketika perayaan HUT dari sekolah yang bersangkutan. Munculnyauforia dan keantusiasan dalam mendukung team sekolahnya dengan cara yang berbeda, dengan style, gaya, chant yang sering dilakukan sebuah suporter sepak bola pada umumnya memberikan fenomena baru di Kabupaten Ponorogo. Sampai sekarang, fenomena itu terus berkembang dan menjadi gengsi tersendiri bagi sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Ponorogo untuk selalu menyelenggarakan event futsal ketika memperingati HUT sekolah yang bersangkutan. Dan bukan hanya sekolahnya saja, para siswa-siswa dari sekolah yang ada di Kabupaten Ponorogo juga terkena imbas positifnya, seperti membentuk kelompok suporter kecil dengan massanya terdiri dari siswa-siswa dari sekolah masing-masing (*Student Class*). Kabupaten Ponorogo juga tak luput dari sebuah team sepak bola yang membawa nama Kabupaten Ponorogo itu sendiri, team itu

adalah Persepon Ponorogo, yang dimana sekarang ikut mengarungi liga3 (tiga), kompetisi nasional yang diselenggarakan oleh PSSI. Dalam tubuh Persepon Ponorogo juga mempunyai sebuah 3 (tiga) element suporter pendukungnya, dari ketiga element komunitas suporter itu menamai dirinya sebagai Curva Nord Wengker (Ultras), BadSectorCrew161 (Hooligans), dan yang paling lama dan yang paling dituakan Warok Mania (Maniak-nya). Dengan adanya fenomena yang terjadi dikalangan siswa yang berlangsung sejauh ini, menjadikan sebuah manifestasi untuk Suporter Persepon Ponorogo, atas keinginannya untuk mengajak serta mengkampanyekan kecintaan terhadap team sepak bola dari tanah kelahirannya, yaitu Persepon Ponorogo. Teriakan "Suport Your Local Team" yang selama ini dan terus mereka kampanyekan, demi keeksistensian team yang membawa nama kabupaten Ponorogo itu naik dan menambah perhatian dari masyarakat lokalnya. Dimana tujuan dan maksud ajakan dari "Suport Your Local Team" adalah membuka kesadaran dan mengajak masyarakat ponorogo mencintai, mendukung secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberadaan team

yang membawa nama Kabupaten Ponorogo ini.

Serta penulisan ini akan mengerucutkan pada salah satu kelompok *element* yang dari awal sampai saat ini terus menerus konsisten terhadap apa yang mereka visikan selama ini, yaitu Curva Nord Wengker, dengan judul “ANALISIS FUNGSI KOMUNIKASI ELEMENT CURVA NORD WENGKER SEBAGAI WADAH ANAK-ANAK MUDA UNTUK MENGANGKAT EKSISTENSI SEPAK BOLA PONOROGO” Fenomena dari salah satu element suporter Persepon Ponorogo ini, masih terus menunjukkan progresnya, serta secara tidak langsung juga mengangkat keeksistensian komunitasnya itu sendiri dikalangan *studentclass*, dengan adanya kegiatan-kegiatan serta aksi yang sudah disuarakan selama ini. Dalam proses berjalannya, Curva Nord Wengker ini melakukan penjaringan anggota dominan terhadap *studentclass* atau siswa-siswa SMA/STM yang ada di Kabupaten Ponorogo, serta terus melakukan teriakan dan ajakan “Suport Your Local Team” terhadap masyarakat Ponorogo pada umumnya untuk menyadarkan kepedulian terhadap Sepak Bola lokalya. Adapun feedback yang diberikan Curva Nord Wengker sebagai wadah dari suporter *studentclass* ialah

memberikan arahan serta memberi edukasi terhadap siswa-siswa yang dimana sekolahnya akan menyelenggarakan sebuah event, dimana kawan-kawan Curva Nord Wengker ini meberikan masukan untuk sebuah koreo-koreokreatifitas yang biasanya disajikan oleh suporter siswa dari sekolahannya yang melangsungkan acara. Serta yang sudah-sudah, Curva Nord Wengker juga ikut memediasi kala suporter siswa atau *student class* yang ada di Kabupaten Ponorogo ini terjadi chaos atau kesalahan pahaman kala mendukung team futsal sekolah, dan merubah adu gengsi itu dengan cara positif, misalnya meningkatkan kreativitasan dalam mengembangkan koreo tribun yang sudah pernah dibuat, saling mengenalkan chant-chant atau nyanyian dukungan, dan lain sebagainya. Tujuan, penelitian ini.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode studi kasus yang berjenis deskriptif. Laporan penelitiannya akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan. Datanya bisa berasal dari naskah wawancara, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Peneliti akan menganalisis secara jauh dan mendalam. Paradigma filsafat dalam penelitian ini adalah postpositivistik,

mencoba memahami makna dibalik yang ada, memandang dunia sebagai suatu keutuhan dan dibalik kenyataan terkandung adanya unsur emosi, perasaan dan perilaku tersembunyi yang dapat dimengerti, dipahami dan dirasakan apabila peneliti baur dalam suasana yang sebenarnya. Postpositivistik menuntut bersatunya subjek peneliti dengan objek yang diteliti serta subjek pendukung. Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai yang mampu mengungkap data sesungguhnya dan menangkap makna yang terdapat dibalik fenomena. Subjek penelitian mengacu pada orang, tempat, atau objek atau kegiatan yang diamati sebagai sasaran selama penelitian yang dimana memiliki variable tertentu untuk dipelajari dan dapat menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Element Curva Nord Wengker

Awalya, kabupaten-kabupaten yang ada di Jawa Timur, masyarakatnya mendominasi sebagai pendukung team asal Surabaya dan Malang, dimana Persebaya Surabaya dan Arema Malang menjadi barometer team yang sangat produktif, dalam sejarah bergilirnya liga di Indonesia.

Dengan latar belakang suporter luar kota, lahirlah inisiatif dan kesadaran dari kawan-kawan Curva Nord Wengker terdorong untuk mendukung team asal kota kelahirannya, yaitu Persepon Ponorogog. Seperti yang sudah dilakukan dan dikampanyekan para suporter-suporter dari kota-kota berkembang di Indonesia dalam jargonnya “Suport Your Local Team”. Dengan melihat keantusiasan dan animo suporter siswa-siswa di SMA/STM atau biasa disebut *studentclass* yang ada dikota Ponorogo, menjadikan kawan-kawan berinisiatif membuat element suporter, yang dimana para pendiri adalah mereka yang sebagai suporter dari beberapa team luar kota yang dimana dalam backgroundnya-pun berkiblat pada faham Ultras. Dan tercetuslah nama “Curva Nord Wengker” pada tanggal 30 maret 2018. Dari istilahnya “Curva” adalah lengkungan atau tribun pada stadion, “Nord” adalah arah utara, sedangkan “Wengker” diambil dari nama kerajaan yang diyakini pernah menduduki di Kabupaten Ponorogo, jadi, Curva Nord Wengker bisa diartikan sebagai suporter

Persepon Ponorogo sebagai Ultras, yang menduduki atau menghuni di tribun utara pada stadion Gelora Batoro Katong. Adapun daftar kepengurusan dari Curva Nord Wengker.

Eksistensi Persatuan Sepak Bola Ponorogo

Ponorogo - pun tak luput dari sebuah team sepak bola yang membawa nama Kabupaten Ponorogo, team itu adalah Persepon Ponorogo yang dimana sekarang ikut mengarungi liga3, kompetisi nasional yang diselenggarakan oleh PSSI. Dalam tubuh Persepon Ponorogo juga mempunyai sebuah 3 element suporter pendukungnya, dari ke-3 element komunitas suporter itu menamai dirinya sebagai Curvanordwengker (Ultras), BadSectorCrew161 (Hooligans), dan yang paling lama dan yang paling dituakan Warok Mania (Maniak-nya). Dengan adanya fenomena yang terjadi dikalangan siswa yang berlangsung sejauh ini, menjadikan sebuah manifestasi untuk Suporter Persepon Ponorogo, keinginan untuk ajakan serta belajar mencintai team sepak bola dari tanah kelahirannya, yaitu Persepon Ponorogo, dan ikut serta

meneriakan yang sudah kawan-kawan suporter kampanyekan “Suport Your Local Team” yang selama ini dan terus mereka kampanyekan, demi ke-eksistensian team yang membawa nama kabupaten Ponorogo itu naik. Karena sejalan apa yang sudah akhir-akhir ini dilakukan suporter persepon dengan aksi-aksi atau sejenisnya untuk menyuarakan “Suport Your Local Team”. Dimana tujuan dan maksud ajakan dari “Suport Your Local Team” adalah membuka kesadaran dan mengajak masyarakat ponorogo mencintai, mendukung keberadaan team yang membawa nama Kabupaten Ponorogo ini.

Melihat adanya potensi yang sangat besar di Kota Ponorogo dalam hal olahraga Sepak Bola. Dilihat dari keantusiasan para warga nya terhadap cabang olahraga ini dan mulai ada kesadaran dalam mencintai Team yang membaawa nama Kabupaten Ponorogo ini, walaupun masih di kancah Liga 3 tapi sudah ada segelintir masyarakatnya yang terus menyuarakan untuk “Suport Your Local Team”. Serta melihat fenomena yang ada pada siswa-siswa SMA/STM menjadikan sebuah keoptimisan tersendiri bagi Suporter Ponorogo, khususnya Curva Nord Wengker dalam mengarahkannya. Tidak hanya itu, proses komunikasi yang saling

memberi feedback diantara Suporter Persepon dengan StudenClass atau suporter dari sekolahan tertentu jugalah sangat epektif, untuk mengurangi citra negatif yang sering kali dilekatkan pada sebuah kelompok suporter bola.

Fungsi Komunikasi pada Curva Nord Wengker dan Kepala koordinasi :

Fungsi pertama, teori mengelola atau mengorganisasi pengalaman-pengalaman yang sangat luas menjadi beberapa proposi yang relatif lebih sedikit:

“...komunitas ini dilatarbelakangi karena saat itu di kabupaten Ponorogo, terdapat fenomena suporter siswa atau student class dari team futsal sekolahan bertanding. Dengan animo yang sangat tinggi, menjadikan kawan-kawan Curva Nord Wengker menganggap manifestasi terhadap dukungan team sepak bola yang membawa nama Kabupaten Ponorogo, yaitu Persepon “

Fungsi kedua, adalah memperluas pengetahuan (knowledge)

“... Dalam komunitas Curva Nord Wengker, awalnya memilih paham ke arah Ultras karena dimana pendiri-pendiri dari komunitas ini berlatar belakang, suporter lur kota yang bergabung dalam paham Ultras juga.

Dan melihat semakin maraknya teriakan “Suport Your Local Team” dari suporter yang ada di Indonesia, maka kawan-kawan sepakat untuk mendukung team yang berasal dari tanah kelahiran, yaitu Persepon Ponorogo”

Fungsi ketiga, adalah mendorong munculnya penelitian dan menuntun panelitian –panelitian dimasa yang akan datang.

“..... Suporter Persepon secara resmi yang diakui ada tiga element, yang pertama Warok mania adalah suporter yang pertama kala mendukung persepon, dengan gaya tradisional khas indonesianya, dan ada BadSectorCrew161 dengan paham dan kiblat Hooligans-nya (Inggris), dan kami Curva Nord Wengker sebagai salah satu Ultras-nya. Intinya kami dalam mendukung Persepon tidak ada niatan dalam persaingan antar tiga element ini, karena memang fokus kita dari ketiga element ini kepada Persepon Ponorogo“

Fungsi keempat, adalah teori juga berfungsi untuk mengantisipasi suatu kejadian yang belum terjadi (fungsi kontrol)

“... Sebelum adanya Curva Nord Wengker, komunitas suporter siswas yang sering kali chaos, sering terjadinya karena nyanyian chant yang mengandung unsur ejekan, kala team futsal sekolah mereka bertanding. Dan proses itu terus berlanjut kala pergantian tahun siswa berganti, dan imbasnya sangat negatif. Saat ini kami mencoba menebus dosa, dimana sebagian kami juga terlibat dalam memunculkan konflik kala masih jadi pelajar, dengan cara menjadi mediator stufentclass yang chaos”

Pembahasan

Adapun pembahasan dari diskusi dan wawancara pada beberapa anggota serta mengkaitkan atau menggabungkan dengan fungsi-fungsi komunikasi sebagai berikut :

a. Fungsi Pertama : Teori mengelola atau mengorganisasi pengalaman-pengalaman yang sangat luas menjadi beberapa proposi yang relatif .

Artinya : Dalam melihat potensi-potensi yang mungkin menjadi faktor kesadaran kelompok harus ada kesadaran dalam menyatukan Visi dan Misi sebuah kelompok perlu adanya pengalaman dan wawasan dalam berorganisasi.

b. Fungsi Kedua : Memperluas pengetahuan (Knowledge)

Artinya : Dalam tubuh CNW pasti sepakat mendeklarasikan sebuah wadah yang dimana ada sebab dan alasan, misal dari pemilihan kultur passion Visi dan Misi serta harus diimbangi komitmen, pengenalan terhadap lainnya

c. Fungsi Ketiga : Mendorong pengetahuan (Push Knowledge)

Artinya : Dalam sebuah kelompok yang berkemintan atau organisasi adanya kemampuan mengupgrade diri adalah hal penting agar tidak stuck di zona nyaman dimana itu dapat mempengaruhi kelangsungan berorganisasi dalam mencapai kelanggengan

d. Fungsi Keempat : Kontrol

Artinya : Dalam sebuah wadah komunitas atau organisasi kita pasti dihadapkan pada aturan -aturan yang mendasar untuk menjadikan batasan dan kontrol diri orang-orang yang terlibat dalam wadah tersebut.

Penutup

Curva Nord Wengker Adalah kelompok element suporter yang lahir pada 30 maret 2018, yang dilatarbelakangi oleh fenomena suporter siswa Sma/Stm serta dengan mayoritas background yang sama dimana, sebagai suporter team luar kota. Kesadaran untuk mengkampanyekan “Suport Your Local Team” menjadi alasan Curva Nord Wengker menjadi wadah anak-anak muda Ponorogo yang peduli kepada team kabupatennya. Dengan menyatukan dari keempat teori tersebut, penulis berpendapat, banyak hal yang menjadi point penting seperti pengalaman, wawasan pengetahuan yang berkonteks, kemampuan mengelola massa/berorganisasi, kontrol diri pada kefokusannya visi misi, untuk lebih digali dan diterapkan pada proses berjalannya curva nord wengker sebagai wadah.

Dalam penelitian diatas, penulis ingin Element ini konsisten dalam meyuarkan “Suport Your Local Team”, dan dalam proses perjalanannya, penulis berpesan kepada kawan narasumber, agar tetap pada khoridor suporternya berjalan sebagaimana mestinya suporter sepak bola dengan tidak menghiraukan kultur-kultur daerahnya, dan yang paling utama adalah tidak ada campur tangan dari ormas, parpol dan bahkan suporter luar kota yang

berlangsung konflik kepanjangan yang dimana akan mungkin sekali mengganggu fokus kawan-kawan Curva Nord Wengker dengan apa yang dicita-citakan.

Daftar Pustaka

Burgin, M, Burhan.(2007). *Penelitian Kualitatif*.
Edi.1.Cetakan ke3. Jakarta ; Kencana
Prenada Media Group.

Krisyantono, Rachmat (2006). *Teknik Riset
Komunikasi*. Jakarta : Kencana
Miles, M & Huberman, A.(1992). *Analisis Data
Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep

Rohidi. Jakarta/ Universitas Indonesia.

Moelong, Lexy J (2007). *Metodelogi
Penelitian Kualitatif*. Bandung ;
Remaja Rosdakarya.

Skripsi, Puput Dwi Prastyo ; Interaksi Sosial
Dalam Komunitas Suporter
Sepak Bola Pasoepati Solo

Instagram@CurvaNordWengker

Suara Bola.com